PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV

(JURNAL)

Oleh

ANNISA MAHARANI
RISWANDI
SUGIYANTO

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Annisa Maharani, Riswandi, Sugiyanto
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
Email: annisamaharani0102@gmail.com,+6289633461847

Abstract: The Effect Of Learning Strategy Multiple Intelligences To The Students Result At The Fourth Grade

The problem of this research was the students' result of student learning was still low in SD Negeri 2 Harapan Jaya. This study aims to find out the effect of learning strategy multiple intelligences (MI) to the students' result of student learning and the. The method of this research was pre-experimental which used one-group pretest-posttest design.a questionnaire study, Multiple choice test and observation sheet were use as the instruments for data collecting technique. The data analyzed by using simple linear regression. The results shows there is effect by using the learning strategy to the students' result of student and there is at the fourth grade students of SD Negeri 2 Harapan Jaya academic year 2017/2018

Keyword: *result of learning process, learning strategy, multiple intelligences.*

Abstrak: Pengaruh Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik di SD Negeri 2 Harapan Jaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Multiple Intelligences* (MI) terhadap hasil belajar . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest.* Instrument pengumpulan data menggunakan instrument tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Data dianalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh dalam menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Harapan Jaya.

Kata Kunci: Hasil belajar,strategi pembelajaran, *multiple intelligences.*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan dasar bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang bermoral, membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya, membantu dalam proses perkembangan sebagai individu yang mandiri dan sebagai makhluk sosial, serta untuk membantu mengembangkan kreativitas peserta didik.

Berdasarkan tujuan pendidikan dan untuk menjalankan amanat undang Semenjak diberlakukannya kurikulum 2013 di tahun 2013, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diintegrasikan dengan mata pelajaran yang lainnya. pada tahun 2016 hingga sekarang, matematika dan pendidikan jasmani sudah dipisahkan dari pembelajaran tematik.

Permendikbud No 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa pelaksanaan pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika serta Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, VI. Penelitian ini akan terfokus pada mata pelajaran matematika.

Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tujuan pembelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar (1) keterampilan berhitung sebagai latihan (2) menumbuhkan kemampuan peserta didik yang dapat dialih gunakan melalui kegiatan matematika, (3)mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut, (4) membentuk sikap logis, kritis,cermat, kreatif dan disiplin.

Pada pelaksanaanya pembelajaran matematika di SD masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Masalah dalam pembelajaran matematika yang sering dialami secara umum yakni, masih banyak guru yang menekankan

pembelajaran pada faktor ingatan atau menghafal, dan kurangnya kegiatan praktik untuk peserta didik.

Menurut hasil observasi, pendidik cenderung ceramah dan langsung memberikan soal-soal yang ada di LKS yang berakibat anak cepat bosan, kurang aktif, dan tidak semangat dalam proses pembelajaran

matematika. Selain itu, dalam pembelajaran anak jarang dilibatkan dalam kegiatan belajar secara kelompok. Pembelajaran pun tidak pernah dilakukan dengan permainan, padahal dengan bermain anak akan merasa senang, dan semangat sehingga pembelajaran tidak akan terasa bosa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 2 Harapan Jaya diperoleh informasi bahwa telah dilaksanakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik. Namun, diketahui bahwa hasil belajar matematika yang didapatkan peserta didik sangat rendah yakni baik kelas IV A maupun IV B mayoritas berada di bawah KKM. Hal ini terlihat dari hasil nilai ujian tengah semester ganjil SD Negeri 2 Harapan Jaya Kota Bandarlampung sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai MID Matematika berdasarkan KKM Peserta Didik Kelas IV Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	< 65		≥ 65	
	Jumlah	%	Jumlah	%
IV a	29	87,90 %	4	12,10 %
IV b	24	70,60 %	10	29,40 %

Sumber : Data Nilai MID Matematika Kelas IV, 2017

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa pesrta didik kelas IVA masih banyak yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 29 peserta didik (87,90%) dan yang mencapai KKM 4 peserta didik (12,10%) sedangkan kelas IV B peserta didik yang tidak mencapai KKM sebanyak 24 peserta didik (70,60%) dan yang mecapai KKM 10 peserta didik (29,40%) maka dapat dilihat masih bnyak peserta didik

yang belum mecapai ketuntasan belajar.

Pra survey lebih lanjut dilakukan untuk mengamati kegiatan pendidik dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut hasil observasi, pendidik cenderung ceramah dan langsung memberikan soal-soal yang ada di LKS yang berakibat anak cepat bosan, kurang aktif, dan tidak semangat dalam proses pembelajaran matematika.

Hal ini terlihat dengan masih banyaknya peserta didik yang hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari pendidik serta kurangnya pendidik dalam menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar. Pemahaman pada diri peserta didik mempunyai makna bahwa pendidik mengenal betul kelebihan dan kelemahan pada setiap jenjang usia yang ada pada peserta didik..

Dari hasil observasi dan wawancara kepada pendidik kelas IV SDN 2 Harapan Jaya yang dilakukan pada hari Selasa 28 November 2017, diperoleh informasi bahwa dalam melakukan pembelajaran pendidik telah melakukan berbagai bentuk strategi pembelajaran. Namun, Strategi pembelajaran yang oleh pendidik masih belum menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dicobakan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan *logis-mathematis* .Strategi pembelajaran ini menekankan pada cara mengajar pendidik harus sesuai dengan cara belajar peserta didik serta pada strategi pembelajaran ini juga mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam belajar

Kegiatan pembelajaran ini hanya menekankan pada tercapainya target kurikulum yang harus menyelesaikan materi sebelum ulangan umum, sehingga proses pembelajaran ini terkesan kaku. Pada proses pendidikan kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang paling penting. Kegiatan pembelajaran seharusnya menjadi proses interaksi dua arah antara peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. Guru harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan menggunakan Strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik tidak merasa bosan.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan mendorong peserta didik menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligences*

Strategi pembelajaran *multiple intelligences* pada hakikatnya adalah upaya mengoptimalkan kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh setiap individu (peserta didik) untuk mencapai kompetensi tertentu yang dituntut oleh sebuah kurikulum mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan memahami dunia, berpikir secara rasional, dan menggunakan sumber-sumber secara efektif saat dihadapkan dengan tantangan

Menurut Chatib (2009:109) menjelaskan bahwa *multiple intelligencess* akan menjadi kekuatan yang besar untuk memajukan pendidikan dan kompetensi peserta didik apabila diterapkan pada kurikulum berbasis kompetensi yang komprehensif. Artinya strategi ini sangat sesuai dengan kurikulum yang diterapkan pemerintah saat ini.

Dari pendapat bebrapa ahli diatas strategi *multiple intelligences* ini adalah bagaimana pendidik mengemas gaya mengajarnya agar mudah ditangkap dan dimengerti oleh peserta didiknya. Pendalaman tentang strategi ini akan menghasilkan kemampuan pendidik membuat peserta didik tertarik dan berhasil dalam belajar pada waktu yang relatif cepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan cara memberikan perlakuan kegiatan dalam belajar.

Menurut Sugiyono (2015: 3) menyatakan "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design*. Jenis *pre-eksperimental design* yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design.*

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* dengan jenis teknik *random sampling.* Pemilihan teknik ini karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Prosedur dalam melakukan penelitian ini di kelas IV SD Negeri 2 Harapan Jaya, peneliti terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan memberikan tes objektif berbentuk kasus dan variasi pilihan jamak yang berjumlah 20 butir.

Setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Soal tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah Ada pengaruh strategi pembelajaran *Multiple Intelligences* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 2 Harapan Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasalkan hasil data penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil keterampilan proses peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas IV B yang menggunakan strategi (MI) lebih tinggi dibandingkan sebelum menerapkan model (MI). Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan yaitu, Hasil penelitian Maaratus Solikhah (2015) berjudul "Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligence* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Brayublondong Mojokerto".

Menurut hasil penelitian Maaratus Solikhah guru dapat mengaplikasikan pembelajaran berbasis *Multiple intelligencess* sebagai alternatif pembelajaran, karena pembelajaran tersebut berguna untuk memfasilitasi peserta didik belajar sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya sehingga peserta didik menghasilkan hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa nilai *posttest* keterampilan proses peserta didik yang menerapkan strategi pembelajaran (MI) lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* yang tidak menerapkan model pembelajaran (MI) Penerapan strategi pembelajaran ini berdasar pada kecerdasan-kecerdasan yang ada pada diri setiap manusia dimana peserta didik dihadapkan pada suatu masalah dan mereka dituntut untuk menemukan sendiri jawabannya.

Mengindikasi kemampuan awal peserta didik kelas IV B setara atau tidak berbeda nyata, sebelum diberi perlakuan pada kelas IV B, peneliti memberikan *pretest* pada kelas IV B. Berdasarkan hasil nilai rata-rata pretest diperoleh nilai rata-rata pada kelas IV B sebesar 47,87

Pada aktivitas proses peserta didik, observasi memiliki nilai 76,12 yang berarti siswa kelas IV B sangat aktif aktivitas peserta didik dengan stratgi *multiple intelligences* diperoleh peserta didik yang sangat aktif sebanyak 3 peserta didik, aktif sebanyak 16 peserta didik, dan kurang aktif sebanyak 12 peserta didik dan tidak aktif sebanyak 2 peserta didik, sehingga rata-rata aktivitas peserta didik diperoleh nilai 76,12 yang berarti aktif

Berdasarkan tabel deskripsi hasil belajar pembelajaran matematika pada kelas eksperimen dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen sesudah menggunakan Strategi MI yaitu 69,40 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan Strategi MI yaitu 47,87. Berikut adalah histogram nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan Strategi *Multiple Intelligences*

Berdasarkanuji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan strategi pembeljaran *Multiple intelligences* terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika terpadu. R Square = besarnya nilai koefisien determinasi(kemampuan mendukung/ daya dukung) variabel bebas (strategi pembelajaran *multiple intelligences* (MI) dalam memprediksi atau menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar peserta didik) sebesar 0,0841 atau 8,41%. Sedangkan sisanya 91,59% dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga berdasarkan perhitungan regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligences logis-matematis* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Harapan Jaya .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligences* pada hasil nilai *pretest* dan *posttest* sebelum dan setelah menerapkan strategi pembelajaran *multiple intelligences* pada proses aktivitas peserta didik yang mengalami peningkatan dimana rata-rata peserta didik mencapai kategori aktif setelah diberikan perlakuan menggunakan model *multiple intelligences.*

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2013

L*ampiranPermendikbud No 67 Tahun 2013*. Jakarta. Kemdikbud.

Permendiknas No 22 Tahun 2006

Tujuan pembelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar

Chatib, Munif. 2009.

SekolahnyaManusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia. Bandung. Kaifa.

Sugiyono. 2013.

Metode PenelitianPendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta

Solikhah (2015) pengaruh pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Brayublondong Mojokerto".